

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT dari Museum Linggarjati sebagai sarana wisata edukasi di Kuningan Provinsi Jawa Barat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini diadakan di kawasan Museum Linggarjati yang beralamat di Jalan Gedung Perundingan Linggarjati, Desa Linggarjati, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei - 16 Juli 2017.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang ada di lokasi penelitian lalu dianalisa menggunakan statistik. Dalam hal ini yaitu melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel dari pengunjung serta wawancara kepada pengelola Museum

Linggarjati Kabupaten Kuningan terkait dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang Museum Sebagai Sarana Wisata Edukasi (Analisis SWOT Pada Museum Linggarjati Kuningan Jawa Barat).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengunjung Museum Linggarjati Kuningan Provinsi Jawa Barat yang berusia diatas 15 tahun.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dimiliki.<sup>2</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 orang pengunjung Museum Linggarjati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki oleh peneliti dengan kriteria berusia diatas 15 tahun, pengunjung sudah lebih dari 2 (dua) kali berkunjung ke museum, dan tidak atas dasar paksaan ketika berkunjung ke museum.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 131.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>3</sup> Diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitian).<sup>4</sup> Data dikumpulkan secara langsung dari narasumber yang diperlukan yaitu wisatawan yang berkunjung ke Museum Linggarjati dan pengelola museum. Disamping kuesioner kepada pengunjung, dan wawancara dengan pengelola, dalam pengumpulan data primer ini juga dilakukan observasi di kawasan museum. Data primer tersebut berupa data yang belum diolah, antara lain informasi tentang Analisis SWOT Pada Museum Linggarjati Kuningan Jawa Barat.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.<sup>5</sup> Data diperoleh melalui catatan, dokumen resmi dan gambaran umum Museum Linggarjati. Jenis data yang diperoleh dari beberapa instansi yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini. Data sekunder berupabuku, majalah, jurnal, dan internet yang dapat menjadi referensi bagi penelitian lain.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 128.

<sup>4</sup> Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 92.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 92

## **F. Instrumen Penelitian.**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>6</sup> Dari uraian diatas peneliti yang selaku instrumen utama dalam penelitian ini, baik dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan, kuesioner, wawancara, dokumentasi maupun pengambilan gambar yang akan diteliti. Untuk mendukung peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, maka diperlukan alat bantu penelitian yang digunakan. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (*option*) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.<sup>7</sup> Yaitu peneliti melakukan penyebaran kuesioner pernyataan tentang analisis SWOT Museum Linggarjati kepada pengunjung yang menjadi sampel untuk dijawab dengan mengisi kolom jawaban yang sudah tersedia dalam kuesioner.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.160.

<sup>7</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 60.

### **b. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan sebagai tuntunan pada saat melakukan wawancara dengan sampel responden pada penelitian ini yaitu pihak pengelola yang lebih mengetahui lebih detail mengenai Museum Linggarjati. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>8</sup>

### **c. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran).<sup>9</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>10</sup> Peneliti melakukan observasi di kawasan Museum Linggarjati.

### **d. Alat Pengumpul Data**

Alat yang kami gunakan dalam melakukan penelitian di kawasan Museum Linggarjati yaitu :

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 194.

<sup>9</sup> Zainal Mustafa, *Op. Cit.*, h. 94

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), H. 143

- Angket (kuesioner).
- Panduan wawancara.
- Kamera *hand phone* dan alat tulis.

**Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penelitian analisis SWOT**

No	Analisis SWOT Faktor Internal	Jumlah Soal	No Butir Soal
1	<i>Strength</i> (Kekuatan)	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	<i>Weakness</i> (Kelemahan)	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Analisis SWOT Faktor Eksternal		
3	<i>Opportunity</i> (Peluang)	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
4	<i>Threat</i> (Ancaman)	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
<b>Jumlah</b>		40	

### G. Teknik Analisis Data

Skala pengukuran penelitian ini adalah menggunakan angket dengan daftar isian skala Guttman. Akan didapat jawaban yang dengan pilihan jawaban “Setuju-Tidak Setuju” karena ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Data yang dipindahkan kedalam lembaran data, kemudian diolah dan dianalisis. Data disajikan

dalam bentuk angka-angka dalam tabel yang relevan. Teknis analisis data

pada penelitian ini menggunakan rumus:  $F \text{ rel} = \frac{F1}{N} \times 100\%$ <sup>11</sup>

Keterangan:

F rel = Hasil dari perhitungan (%)

F absolute = Jumlah total skor

N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui posisi persentase jawaban “setuju” yang diperoleh dari angket maka dihitung terlebih dahulu kemudian ditempatkan dalam rentang skala pesentase sebagai berikut :

Nilai jawaban “Setuju” : 1

Nilai jawaban “Tidak Setuju” : 0

Dikonversikan dalam pesentase :

Jawaban “Setuju”:  $1 \times 100\% = 100\%$

Jawaban “Tidak Setuju”:  $0 \times 100\% = 0\%$  (sehingga tidak perlu dihitung)

Perhitungan Jawaban “setuju” dari angket :

Jawaban “Setuju” rata-rata:  $F \text{ rel} = \frac{F1}{N} \times 100\%$

Digambarkan dalam skala:

0%-----50%-----100%

Keterangan Skala Kriteria Interpretasi Skor:

---

<sup>11</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1989), h. 50.

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 81% - 100% = Sangat Baik<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 41.